

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kejelasan sasaran anggaran, partisipasi anggaran, dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Organisasi Perangkat Daerah kota Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kota Bengkulu. Dengan adanya kejelasan sasaran dalam proses penganggaran akan meningkatkan akuntabilitas kinerja di Organisasi Perangkat Daerah Kota Bengkulu.
2. Partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kota Bengkulu. Dengan adanya partisipasi dari setiap pegawai dalam proses penganggaran maka akan meningkatkan akuntabilitas kinerja di Organisasi Perangkat Daerah Kota Bengkulu.
3. Sistem pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kota Bengkulu. Dengan adanya sebuah sistem pelaporan yang baik maka akan meningkatkan akuntabilitas kinerja di Organisasi Perangkat Daerah Kota Bengkulu.

B. Saran

Adapun saran yang bisa peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya maupun pihak-pihak terkait yakni sebagai berikut :

1. Untuk semua instansi Organisasi Perangkat Daerah yang ada di pemerintah Kota Bengkulu hendaknya bisa merumuskan anggaran, membuat sistem pelaporan dan memutuskan kebijakan terkait masalah anggaran terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah dengan baik agar menghasilkan *good government governance* yang baik di setiap instansi pemerintah di Kota Bengkulu.
2. Untuk para anggota DPRD Kota Bengkulu yang terhormat hendaknya bisa mengawasi setiap kebijakan yang dibuat oleh pemerintah Kota Bengkulu khususnya terkait dengan anggaran dan pertanggungjawabannya yang dilakukan oleh Pemkot Bengkulu mulai dari Organisasi Perangkat Daerahnya.
3. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya bisa memperluas cakupan dari objek penelitian agar bisa mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal,
4. Untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan penambahan variabel seperti penambahan variabel pengendalian akuntansi, sistem akuntansi, dan lain-lain.

C. Keterbatasan

Dalam penelitian ini peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan diantaranya yakni :

1. Ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas pada pegawai yang berada di bagian keuangan dan perencanaan di Organisasi Perangkat Daerah Kota Bengkulu saja.
2. Penelitian ini juga membatasi pengujian faktor yang mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada kejelasan sasaran anggaran, partisipasi anggaran, dan sistem pelaporan.
3. Dalam penelitian ini juga pengambilan datanya hanya terbatas pada penggunaan angket atau kuesioner tanpa adanya pertanyaan lisan atau wawancara.

D. Implikasi

Beberapa implikasi yang peneliti harapkan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya penelitian bisa memberikan masukan yang penting bagi pengelola dan pelaksana anggaran di Organisasi Perangkat Daerah Kota Bengkulu bahwa kejelasan sasaran anggaran, partisipasi anggaran, dan sistem pelaporan bisa meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
2. Diharapkan juga dengan penelitian ini bisa memotivasi Organisasi Perangkat Daerah di Kota Bengkulu agar bisa meningkatkan kinerja dan akuntabilitasnya sehingga target opini wajar tanpa pengecualian bisa tercapa bagi Pemerintah Kota Bengkulu.
3. Diharapkan juga agar masyarakat Kota Bengkulu bisa membantu DPRD dengan cara mengawasi setiap pelaksanaan anggaran yang dilakukan

oleh setiap OPD di Kota Bengkulu, sehingga pemerintah Kota Bengkulu bisa meningkatkan kinerjanya demi mencapai transparansi dan akuntabilitas yang diharapkan.